**METODE PENELITIAN KOMUNIKASI**

**KUALITATIF METODE**

**Pertemuan ke 1**

**DR.Ir.Ratu Mutialela Caropeboka.,M.SI**

**A. Pengertian**

Penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris, ***‘Research’.*** Sebagian ahli menerjemahkan kata ***research*** dengan kata ***riset.‘Re’***, yang berarti***‘kembali’***dan ***research*** adalah ***mencari.*** Jadi arti sesunguhnya dari research adalah ***‘mencari kembali.’*** Research itu sendiri berasal dari kata

Dalam buku Pengantar Penelitian Pekerjaan Sosial disebutkan bahwa***Penelitian adalah suatu cara untuk menyelesaikan suatu masalah guna menekan batas-batas ketidak tahuan manusia.*** Dengan kata lain ***penelitian adalah suatu pemikiran untuk melakukan kegiatan meneliti, mengumpulkan serta memproses fakta-fakta yang ada, sehingga kumpulan fakta-fakta tersebut dapat dikombinasikan oleh peneliti.***

Menurut kamus ***Webster’s New International,*** penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinisp-prinsip; suatu penyelidikan yang mata cerdik untuk menetapkan sesuatu.

Menurut Ilmuwan **Hillway** (1956), penelitian tidak lain dari suatu study yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang mata cerdik untuk menetapkan sesuatu.

**Whitney**(1960) Penelitian disamping untuk memperoleh kebenaran, kerja menyelidik harus pula dilakukan seseorang melalui penyelidikan secara sungguh-sungguh dalam waktu yang lama. **Whitney**mengutip pengertian penelitian dari bebrepa ahli sebagai berikut :

a)      Penelitian adalah pencarian terhadap seseuatu ***(inquiry)*** secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dulakukan terhadap masalah yang dapat dipecahkan (**Parson,** 1946)

b)      Penelitian adalah pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas untuk menemukan hubungan antar fakta dan menghasilkan dalail atau hokum (**John**, 1949)

c)      Penelitiana dalah transpormasi yang terkendalikan atau terarah dari suatu situasi yang dikenal dalam kenyataan-kenyataan yang ada padanya dan hubungannya, seperti mengubah unsure dari situasi orisinal menjadi keseluruhan yang terpadu. (**Dewey,** 1936)

Demikianlah pengertian penelitian yang dikemukakan oleh para ahli disamping masih banyak lagi pengertian dari para pakar dan ahli mengenai research, riset atau penelitian.

**B. Pengertian Konsep, Konstruk, Variabel, Proposisi dan Teori**

**Konsep** adalah suatu kata atau lebih yang menggambarkan suatu gejala atau suatu ide (gagasan) tertentu**. Baley** menyebutnya sebagai mental image atau persepsi, contoh : buku.

**Konstruk** adalah konsep yang mempunyai tingkat abstraksi tinggi karena kita tidak dapat secara langsung apa yang digambarkan konsep itu.

**Variabel**adalah konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Contoh : angka; usia, kepadatan penduduk. Kata-kata; jenis kelamin.

**Proposisi**adalah pernyataan tentang suatu konsep atau lebih.

**Hipotesa** adalah proposisi yang masih bersifat sementara dan masih ahrus di uji kebenarannya.

**Teori** adalah proposisi yang memberikan penjelasan atas gejala. Teori merupakan penjelasan atau rumusan yang pada umumnya benar.

**Fakta** adalah penjelasan yang secara empirik benar. Fakta adalah sesuatu yang sesuai kenyataan. Data adalah hasil penelitian atau pengamatan yang menjadi dasr untuk menarik kesimpulan lebih lanjut.

**Asumsi** adalah serangkaian pernyataan tentang hubungan antara dua konsep atau lebih. Misal makin besar A, makin besar B.

**C. Tahap-tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap penelitian yang dirumuskan dalam buku Pengantar Penelitian Pekerjaan Sosial terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan sebagai berikut :

1. ***Perumusan Isu Penelitian***

Dalam hal ini penyusunan teori mendapat perhatian cukup besar dalam penelitian sosial. Karena disini orang menyusun, merumuskan apa-apa yang akan menjadi bahan penelitian. Seprti contoh yang dikemukakan Emile Durkheim yang mencoba meneliti sebab-sebab orang bunuh diri dalam suatu masyarakat.

1. ***Perumusan Masalah Penelitian***

Merumuskan masalah dari beberapa masalah yang ada. Misla merumuskan suatu masalah penelitian dalam suatu bidang yang luas, dapat dilakukan dengan mempersempit cakupan penelitiannya sehingga dapat dilaksanakan.

1. ***Bentuk Studi yang Tepat***

Pemilihan suatu tipe atau bentuk studi tertentu erat hubungannya dengan hakikat masalah penelitian, sumber data yang bias dicapai serta taraf pemahaman tentang penelitian.

1. ***Penarikan Simple /Responden***

Secara ideal, peneliti dapat memeriksa setiapunsur yang menarik perhatiannya. Namun jarang sekali peneliti dapat meneliti setiap unsure darikeseluruhan populasi karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga.

1. ***Pengukuran Data***

Bila pertanyaan-pertanyaan dan proposisi penelitian telah dirimuskan, maslah penelitian telah dipersmpit kedalam ukuran yang dapat dilaksanakan, metode penelitian yang tepat ditentukan dan sample ditentukan. Peneliti perlu menyusun cara-cara untuk mengkaji proposisi tersebut.

1. ***Pengumpulan Data***

Suatu cara untuk memperoleh data dan informasi. Dapun cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data adalah dengan cara; observasi, mempelajari dokumen dan wawancara baik lisan maupun tulisan.

1. ***Analisa Data***

Sebagai langkah awal untuk menganalisa data diperlikan analisa statistika yang merupakan aspek penting dari poenelitian sosial.

1. ***Interpretasi dan Penyusunan Laporan ahir***

Yaitu suatu bentuk laporan dari hasil penelitian dengan berdasarkan kaidah-kaidah tertentu.

1. ***Mengintegrasikan Hasil Penelitian ke dalam Teori dan Kebijakan***

Laporan ini sebagai bentuk yang disajikan untuk mempengaruhi para pembuat kebijakan dengan memperhatikan serta mempertimbangkan hasil penelitian dari awal sampai akhir.

Kartini Kartono (1966) dalam bukunya yang berjudul Pengantar Metodologi Riset Sosial merumuskan beberapa tahap atau langkah penelitian sebagai berikut ::

***1. Menentukan proyek, memformulasikan masalah, memilih judul dan menentukan topik.***

Yaitu suatu langkah untuk menentikan proyek, memformulasikan masalah, memilih judul dan topik. Setiap objek atau permaslahan penelitian itu memberikanisi dan pengarahan dalam proses pelaksanaan penelitian. Bagi banyak orang, memulai kegiatan dengan langkah menentukan dan membatasi suatu masalah itu merupakan fase yang paling sulit.

***2. Mengumpulkan data dan informasi.***

Riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Jadi bukan hanya mengumpulkan data secara kebetulan saja; akan tetapi upaya menghimpun dengan terencana dan siematis data informasi yang relevan.

***3. Menentukan tujuan operasional dan substansial.***

Tujuan operasional adalah tujuan berupa suatu objek yang langsung akan digarap oleh peneliti; terhadap objek tersebut orang langsung akan melakukan usaha-usaha operatif. Sedangkan tujuan substansial adalah tujuan penggunaan dari hasil penelitian bagi suatu keperluan/kegiatan tertentu.

***4. Perumusan hipotesa. Hipotesa mayor, minor dan nihil.***

Hipotesa adalah stelling, patokan, pendirian, dalil dianggap benar, juga berarti ‘ondestelling’, persangkaan, dugaan yang dianggap benar untuk sementara waktu dan perlu dibuktikan kebenarannya.

***5. Pengolahan data, menganalisa elemen dan mengintrepretasikan data.***

Mengolah data berarti menimbang, menyaring, dan mengklasifiukasikan. Menimbang dan menyaring data itu berartibenar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan tepat, dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

***6. Merumuskan kesimpulani, mengemukakan  hasil dan rekomendasi.***

Produk terakhir dari riset ialah suatu generasisasi atau satu seri generalisasi sebagai kusien dari hasil analisa data yang seksama.

***7. Penulisan dan penyusunan laporan dari penelitian sosial.***

Dalam implikasi dikemukakan kosekuensi-konsekuensi dari hasil penelitian, dan diberikan rekomendasi untuk aktivitas-aktivits diagnostik dan terapeutis, reformasi sosial atau perbaikan-perbaikan sosial.

**D. Jenis-jenis Penelitian**

Penggolongan jenis-jenis penelitian itu sangat bergantung pada peristiwa dari mana seseorang hendak meninjau persoalannya. Namun pada umumnya penelitian dapat digolongkan pada beberapa jenis sebagai berikut :

1. Ditinjau dari segi etalasenya penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu penelitian dasar ***(basic reserch)***dan penelitian terapan ***(applied research).***
2. Menurut bidangnya penelitian digolongkan kedalam beberapa kelompok sebagai berikut; Penelitian pendidikan, sejarah, ekonomi, politik, bahasa, teknik, militer, hukum, pertanian, peternakan, kehutanan dan lain-lain.
3. Penggolongan menurut tempat dilaksanakan penelitian adalah; penelitian labolatorium, penelitian lapangan atau ***field research*** dan penelitian perpustakaan ***(library research).***

Sistematika penggolongan yang dituliskan di atas tidak selalu diikuti oleh semua orang, sehingga mungkin ada beberapa jenis penggolonganatau penelitian lainnya yang belum disebutkan.. Sebab, jika ada orang yang bertolak dari sudut pandang yang berbeda , maka ia akan mengadakan jenis-jenis atau bentuk yang berbeda pula. Penggolongan atau jenis-jenis penelitian ini merupakan jenis yang sudah umun disamping masih banyak lagi yang lainnya.

**Rujukan :**

Iskandar, Jusman dan Carolina Nitimihardjo. 1990. ***Pengantar Penelitian Pekerjaan Sosial.*** Badung. Koperasi Mahasiswa Bersama An-Naba DKM Al-Ihsan STKS Bandung.

Kartono, Kartini. 1996. ***Pengantar Metodologi Riset Sosial.*** Bandung. Penerbit Maju.

Natsir, Moh.. 1999. ***Metode Penelitian.*** Bandung. Ghalia Indonesia.